

Analisis Harga CPO Pekan Keempat April 2015

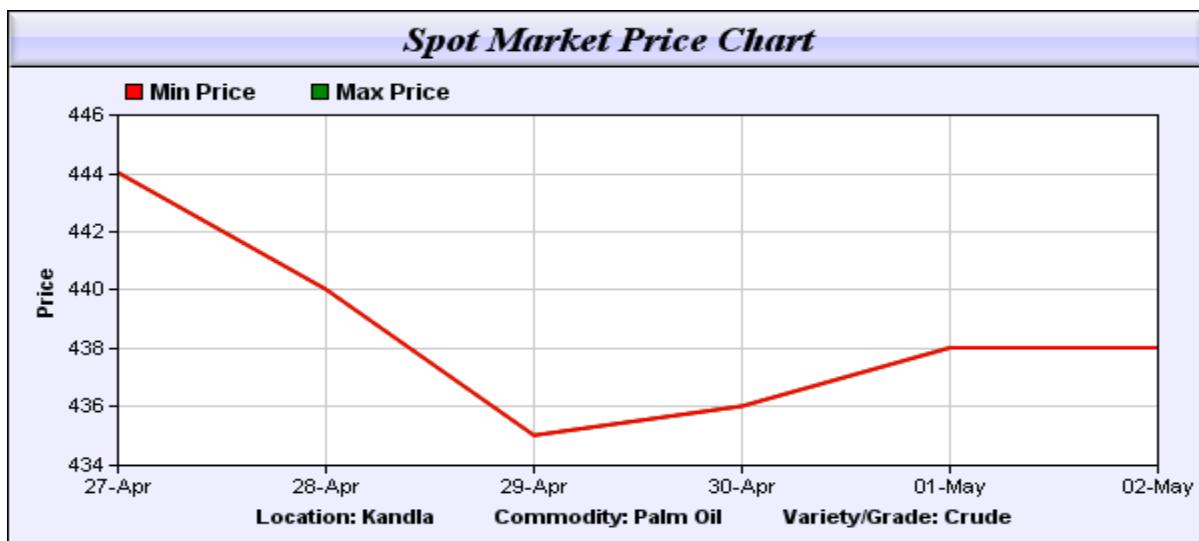
CPO, (27 April – 1 Mei 2015)

Pergerakan harga minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) selama pekan keempat April 2015, dalam *chart*, tampaknya bergerak melemah. Pelemahan juga terpantau, pada awal pekan keempat (27/4), harga CPO di beberapa Bursa Berjangka terutama di BKDI dan Malaysia. Pada awal pekan, harga di Bursa Rotterdam, Senin (27/3), harga berada di posisi US\$ 660,00 per ton untuk kontrak Mei 2015. Pelemahan ini masih merupakan imbas di akhir pekan sebelumnya.

Laporan dari Malaysia, secara fundamental kenaikan ekspor CPO Malaysia untuk periode 1 s.d. 20 April 2015 masih memberikan dukungan yang positif. Dilaporkan bahwa ekspor pada periode tersebut mengalami peningkatan sebesar 9,6 persen dibandingkan dengan periode yang sama bulan sebelumnya. Kendati demikian, pekan keempat pergerakan harga CPO akan cenderung *sideways* karena adanya tarik-menarik antara sentiment positif dan negatif.

Data menunjukkan bahwa harga produk substitusi melemah memberikan sentimen negatif terhadap harga CPO tersebut. Lebih jauh lagi produksi CPO diperkirakan akan menunjukkan kenaikan sebesar 17 persen pada periode 1 s.d. 20 April dibandingkan periode yang sama bulan sebelumnya. Pada bulan Maret lalu output CPO di Malaysia mengalami peningkatan tajam sebesar 33,3 persen menjadi 1,49 juta ton.

Sementara itu, pada perdagangan Rabu (29/4), harga CPO di Bursa MDEX untuk kontrak paling aktif, terpantau kembali mengalami pelemahan yang cukup signifikan. Kenaikan nilai tukar RM menjadi salah satu faktor yang menyebabkan lesunya harga komoditas ini. Mata uang RM tampak mengalami peningkatan yang cukup baik terhadap dollar AS. Nilai tukar ringgit selama enam hari terakhir tampak mengalami peningkatan hingga nyaris sebesar 2 persen. Kenaikan nilai tukar kurs RM memicu harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih mahal bagi para pembeli luar negeri sehingga permintaannya mengalami penurunan.



Menjelang peringatan hari buruh internasional, Jum'at (1/5), maka pada perdagangan Kamis (30/4), harga CPO di Bursa MDEX mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebagian besar kontrak CPO di MDEX menunjukkan peningkatan yang didukung oleh pergerakan menguat harga minyak mentah.

Harga CPO berjangka berusaha untuk menguat di tengah kenaikan mantap harga minyak mentah. Di akhir perdagangan dini hari tadi harga minyak mentah ditutup pada posisi penutupan tertinggi sejak bulan Desember. Hari ini harga masih berada di kisaran level penutupan perdagangan tersebut dan pergerakannya menunjukkan potensi untuk melanjutkan kenaikan yang mungkin bisa mencatatkan level tertinggi baru.

Kenaikan harga minyak mentah membuat produk CPO yang lazim digunakan sebagai bahan baku biofuel atau bahan bakar mengganti minyak menjadi lebih diminati oleh para pelaku pasar. Imbasnya harga komoditas ini jadi terangkat. Sehingga di dalam negeri, terutama harga CPO di pasar spot Medan, harga CPO makin terpuruk ke level Rp. 7.798 per kg beriringan tergerusnya harga CPO di Bursa Rotterdam. Untuk kontrak Mei 2015, harga CPO di Bursa Rotterdam berada pada posisi US\$ 637,50 per ton.